

Teroris ISIS Berkedok Algojo Penggal 100 Kepala Warga Suriah

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Suriah - Seorang algojo kelompok negara Islam ([ISIS](#)) yang telah memenggal lebih dari 100 orang di Suriah telah ditangkap. Pria bernama Anouar Haddouchi, awalnya dari Belgia tetapi pindah ke Midlands pada 2009.

Teroris ini berhasil mengklaim ribuan poundsterling dari asuransi rumahnya saat berjuang untuk ISIS di Suriah. Dalam liputan Mirror Online, Minggu (1/9/2019) dijelaskan bahwa bentuk teror ini sengaja [bermuslihat sebagai Algojo untuk menipu warga](#).

Pria berusia 35 itu dilaporkan sekarang ditahan di penjara yang dikelola oleh Pasukan Demokrat Suriah. Yaitu sebuah pasukan yang terdiri dari campuran pejuang Kurdi dan Arab. Mereka disekap oleh Pasukan Demokrat Suriah.

Haddouchi memenggal lebih dari 100 orang di ibukota Raqqa, bekas ISIS di Suriah, lapor Het Laatste Nieuws. Pasukan tentara menangkap pejuang itu dan istrinya yang berusia 32 tahun Julie Maes setelah pertempuran untuk kubu terakhir ISIS di Baghouz.

Dia dan istrinya pergi ke Suriah pada 2014 untuk bergabung dengan ISIS, namun pihak berwenang gagal menyadari bahwa dia telah pergi dan terus membayar manfaat perumahan ke dalam akunnya, menurut BBC News .

Pasangan itu menerima hampir £ 10.000 dalam bentuk uang tunai pembayar pajak - yang semuanya dianggap berakhir di tangan IS. Haddouchi tidak dapat mengambil uang di Raqqa, karena kurangnya bank internasional.

Namun, £ 3.000 ditarik dari akunnya oleh rekanan pada Juli 2015 dan diserahkan kepada Mohamed Abrini - dalang di balik serangan Paris November 2015 dan pemboman Brussels 2016.

Haddouchi juga menerima uang dari ayah istrinya, yang memasukkan uang ke dalam akunnya setiap bulan hingga Oktober 2015, lapor De Morgen .